**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang timbul dilapangan yaitu kurang berkembangnya berbicara anak kelompok B di Kelompok Bermain Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan berbicara anak kelompok B di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut yang dilakukan oleh guru yang merupakan suatu bentuk upaya dalam meningkatkan berbicara anak dengan menggunakan media poster*,* sehingga diharapkan dapat meningkatkan berbicara anak yang sudah ada menjadi lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut pengertiannya, penelitian tindakan kelas adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, 2010hal.129). Sedangkan menurut Harjodipuro Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan yang memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri agar kritis terhadap praktek tersebut dan agar mau mengubahnya. Karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu bahwa masalah yang diangkat sehari yang dihadapi oleh guru dikelas (Muslihuddin, 2009 hal.7).

Adapun karakteristik penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Muslihuddin (2009 hal.13-14) yaitu:

1. didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional;
2. kolaborasi dalam pelaksanaanya,
3. peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi;
4. bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek instruksional;
5. dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus, adapun prosedur PTK menurut Muslihuddin (2009 hal. 50)

“penelitian tindakan kelas secara berurutan dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yang diawali dengan revisi rencana, tindakan, observasi, refleksi. Tahapan terus berulang sampai intervensi yang dilakukan dianggap berhasil atau menunjukan terjadinya perubahan prilaku”.

Tahapan prosedur penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Identifikasi Masalah**

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan mengenai berbicara yang timbul pada anak di Kelompok B Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Teknik yang digunakan yaitu observasi langsung di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Adapun yang menjadi target observasi yaitu mengenai berbicara anak yang dilakukan ditempat penelitian. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka ditemukan permasalahan pada anak mengenai Meningkatan berbicara.

1. **Perumusan Rencana Tindakan**

Pada tahap ini peneliti merancang kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan berbicara anak di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut agar menjadi lebih baik dan meningkat dari sebelumnya. Adapun hal-hal yang perlu direncanakan dalam menyusun rancangan antara lain:

1. Menetapkan permasalahan secara fokus pada berbicara anak, kemudian memutuskan media postersebagai alat yang dapat menstimulasi dan meningkatkan berbicara anak.
2. Menetapkan indikator-indikator sebagai program pembelajaran Meningkatan berbicara, dan
3. Membuat rancangan tindakan dengan menentukan perlakuan yang akan diberikan dalam proses pembelajaran Meningkatan berbicara.
4. **Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya kemudian peneliti berdiskusi dengan guru sebagai bentuk kolaborasi untuk membahas permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran berbicara pada anak kelompok B di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

1. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari isi rancangan yang telah disusun pada saat sebelumnya. Proses pelaksanaan tindakan pembelajaran dalam rangka meningkatkan berbicara pada anak kelompok B di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut dilaksanakan setelah peneliti mengetahui fokus permasalahan. Peneliti dan guru melaksanakan pembelajaran dengan memberikan tindakan melalui media poster. Pelaksanan tindakan ini berguna meningkatkan berbicara pada anak kelompok B Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut melalui penggunaan media posteryang dilakukan dalam siklus hingga hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Masing masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap pelaksanaan siklus sebelumnya untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Setiap siklus dikatakan berhasil apabila ada perkembangan terhadap berbicarapada anak kelompok B Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai rencana pelaksanaan tindakan pada setiap siklus antara lain hal.

a. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti bersama guru merancang kegiatan yang akan dilakukan dengan membuat skenario pembelajaran, materi pembelajaran untuk meningkatkan berbicara pada anak kelompok B Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut, dan melaksanakan stimulasi pembelajaran dengan menggunakan media poster*.*

b**. Pelaksanaan**

Pada tahap ini penelitian dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang sebelumnya. Guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media poster yang sudah dirancang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media posterdigunakan untuk meningkatkan berbicara anak.

c. **Pengamatan**

Pada tahap ini ketika tindakan penelitian berlangsung, peneliti hendaknya juga melakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi secara cermat. Menyiapkan instrumen penelitian untuk guru dan anak merupakan salah satu teknik persiapan untuk berlangsungnya proses pengamatan. Peneliti mengamati segala proses dalam aktivitas pembelajaran berbicara dengan menggunakan media poster. Pengamatan tersebut menggunakan instrumen yang sudah disiapkan dan dilakukan secara kontinyu mulai dari siklus I sampai siklus yang diharapkan dapatnya tercapai tujuan.

d. **Refleksi**

Refleksi merupakan suatu rujukan yang digunakan untuk mengkaji apa yang telah dilakukan, apa yang belum dilakukan atau apa yang sudah tuntas dan apa yang belum tuntas dari apa yang sudah direncanakan. Refleksi dilakukan pada setiap siklus dimulai dari siklus I sampai pada siklus yang menunjukan bahwa tujuan yang diharapkan telah tercapai. Adanya refleksi membantu peneliti untuk memaksimalkan tindakan dalam rangka meningkatkan berbicara anak kelompok B Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

1. **Desain Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu bentuk penelitian tindakan yang langsung dilaksanakan di kelas. Adapun model PTK yang dipilih adalah model *Kemmis* dan *Taggart* untuk mewujudkan tujuan-tujuan dalam pembelajaran, PTK di lakukan dalam bentuk pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu:

1. Rencana
2. Tindakan
3. Pengamatan dan
4. Refleksi

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini.

**3.1**

**SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN**

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

Siklus I

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

Siklus II

Pengamatan

dst

Gambar 3.1

Siklus Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2010 hal.137)

Setelah dilakukan refleksi, biasanya muncul permasalahan baru yang perlu mendapat perhatian. Kasbolah (1999 hal. 7) mengemukakan bahwa: “Timbulnya permasalahan baru perlu dilakukan perencanaan ulang dan refleksi ulang sampai permasalahan dapat teratasi.”

Penelitian tindakan kelas layaknya tidak menggunakan istilah populasi, penarikan sampel, maupun kelas kontrol, tetapi menggunakan istilah subjek penelitian. Hal ini, di sebabkan dalam tujuan penelitian tindakan kelas adalah perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran serta berkesinambungan. Kasbolah (1999 hal. 32) menjelaskan bahwa:

“Tujuan akhir pelaksanaan tindakan kelas adalah meningkatkan:

(1) kualitas praktik pembelajaran di sekolah,

(2) relvansi pendidikan,

(3) mutu hasil pendidikan, dan

(4) efisiensi pengelolaan pendidikan.”

1. **Devinisi Oprasional**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu berbicara dan media poster. Adapun penjelasannya sebagai berikuthal.

1. Meningkatkan Berbicara

Berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Meningkatan reseptif dalam arti pemahaman anak terkait dengan kosa kata benda, bilangan dan warna dalam bahasa, serta Meningkatan reproduktif anak dalam arti mengucapkan nama-nama binatang yang ada di poster serta mengucapkan nama-nam binatang yang memiliki hurup awal yang sama.

1. Media Poster

Media posteryang dimaksud dalam penelitian ini merupakan poster binatang yang terbuat dari karton berukuran 30 x 21 cm yang berisi gambar objek atau benda yang bertulisan dari gambar tersebut.

1. **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Subjek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media poster di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut yang berjumlah 15 orang siswa di kelompok B, yang terdiri dari 8 orang siswa perempuan dan 7 orang siswa laki-laki.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang di perlukan dalam mendokumentasikan data. Teknik pengumpulan data yang diguanakan dalam penelitian ini yaitu.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2010hal.220).

Observasi ini dilakukan oleh peneliti sebelum, pada saat dan sesudah di terapkannya media *Poster* untuk meningkatkan Kemampuan berbicara anak kelompok B di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai pokok penelitian berupa proses dan hasil yang dicapai dari penggunaan media *Poster* untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut dengan menggunakan data-data fisik yang berbentuk audio visual, vidio, hasil karya, poster binatang.

**F**. **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984). Kunandar (Yuliasari, 2009hal.73) mengemukakan bahwa analisis interaktif terdiri dri tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lainnya. Tiga komponen tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses di mana peneliti menyeleksi data dan merangkumnya sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal pokok dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil observasi mengenai penggunaan media *Poster* untuk meningkatkan Meningkatan kemampuan berbicara anak kelompok B di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

1. Mendeskipsikan Data/Display Data

Setelah reduksi data dilakukan, kemudian peneliti mendisplaykan data atau mendeskripsikan data baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang berbentuk teks bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

1. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi, hal tersebut dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu kesimpulan yang sudah di revisi pada akhir siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir.

**G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2007hal.101). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi dengan memberikan ceklis dan dokumentasi. Adapun prosedur pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Margono, 2002hal. 157)hal.

1. Menganalisis Variabel Penelitian

Langkah pertama, variabel dikaji terlebih dahulu oleh peneliti menjadi sub variabel/dimensi, indikator sehingga apa yang diteliti dapat diukur dan terlihat hasilnya. Pembuatan indikator, dalam hal ini indikator berbicara anak, peneliti mengacu kepada teori yang terdapat didalam buku psikologi pengajaran berbicara yang ditulis oleh Prof. Dr. Sartinah Hardjono dan Permendiknas no 58 tahun 2009.

2. Menetapkan Jenis Instrumen

Langkah kedua, peneliti menetapkan jenis instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur variabel, sub variabel atau indikator yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis instrumen berupa pedoman observasi dalam bentuk *checklist* dan pedoman dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto pelaksanaan pembelajaran menggunakan media posteruntuk meningkatkan berbicara anak.

3. Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Langkah ketiga, menetapkan jenis instrumen. kemudian peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang berisi terkait variabel, sub variabel, indikator, teknik pengumpulan data dan sumber data.

1. Membuat Instrumen Penelitian

Langkah keempat peneliti membuat instrument penelitian dengan berdasarkan pada kisi-kisi yang telah disusun pada langkah sebelumnya. Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *checklist*.

1. *Judgement* Instrumen

Langkah kelima peneliti mendiskusikan dan mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada dua dosen yang ahli di bidang pendidikan anak usia dini. *Judgment* instrumen ini dilakukan untuk memperbaiki instrument apabila terdapat kesalahan dalam pembuatannya, misalnya dengan membuang instrumen yang tidak perlu, mengganti indikator, perbaikan isi atau redaksi dan lain sebagainya.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen**

**Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Poster di Kober Al Fathi Kecamatan Pekenjeng Kabupaten Garut**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sub Variabel** | **Indikator** | **Pernyataan** | **Teknik Pengumpulan Data** | **Sumber Data** | **Ket.** |
| 1. Kemampuan berbicara | Kemampuan mengungkapkan bahasa | 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks | 1. Anak mampu menjawab jumlah binatang yang ada diposter 2. Anak mampu menjawab warn-warna binatang yang ada diposter 3. Anak mampu menjawab bagian-bagian tubuh binatang | Observasi | Guru |  |
| 1. Menyebutkan kata-kata yang dikenal | Anak mampu menyebutkan nama-nama binatang yang ada diposter   * Ayam * Kucing * Kambing * Sapi * Anjing * Kuda * Harimau * Beruang * Bebek * Ikan | Observasi | Guru |  |
| 1. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau hurup awal yang sama | Anak mampu menyebutkan nama-nama binatang diposter yang memiliki hurup awal sama   * Kurakura – Katak * Kucing – Kelinci * Anjing – Ayam * Ikan – Iguana * Tikus – Tokek * Cicak – Cacing * Kuda – Kambing * Burung – Bebek * Buaya – Beruang * Jebra – Jerapah | Observasi | Guru |  |
| 1. Media Poster | 1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran | 1. Persiapan | 1. Guru membuat RKH dan RKM. 2. Guru menyiapkan media Poster yang akan digunakan. 3. Guru menyiapkan tempat untuk pelaksanaan penggunaan media Poster. 4. Guru mengkondisikan anak-anak pada situasi belajar yang nyaman dan menyenangkan 5. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini. 6. Guru menyampaikan tujuan dalam penggunaan media Poster pada anak. | Observasi | Guru |  |
|  |  | 1. Penggunaan | 1. Guru melakukan kegiatan pembukaan seperti salam, sapa, berdo’a dan bercerita. 2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. 3. Guru menyampaikan tema pembelajaran 4. Guru memperlihatkan dan memberi penjelasan tentang kegunaan media Poster | Oservasi | Guru |  |
|  |  | 1. Penilaian | 1. Guru mengkondisikan anak pada suasana yang nyaman dan menyenangkan 2. Guru memberikan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan 3. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan 4. Guru memberikan penguatan berupa reward | Observasi | Guru |  |

**H. Proses Pengembangan Insrumen**

Menurut Kunandar (2009hal.126), indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar-mengajar di kelas. Indikator kinerja tindakan. Aspek yang ingin ditingkatkan atau diteliti pada penelitian ini adalah keterampilan berbicara, maka diperlukan indikator kinerja tindakan untuk mengukur keberhasilan aspek yang ingin ditingkatkan tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti merumuskan beberapa indikator kinerja tindakan dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa menggunakan media poster.

**Tabel 3.3**

INSTRUMEN PENILAIAN

**Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Poster Di Paud Al Fathi Kecamatan Pekenjeng Kabupaten Garut**

Nama :..............................................................................................

Usia :..............................................................................................

Kelompok :..............................................................................................

Hari/tgl. :..............................................................................................

*Berilah tanda checklist (v) pada kolom tersebut sesuai dengan kemampuan yang ditunjukan oleh anak !*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **PENILAIAN** | | | |
| **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** |
|  | | | | | |
|  | Anak mampu menjawab jumlah binatang yang ada diposter |  |  |  |  |
|  | Anak mampu mejawab warna-warna binatang yang ada di poster |  |  |  |  |
|  | Anak mampu menjawab bagian-bagian tubuh binatang |  |  |  |  |
|  | Anak mampu menyebutkan nama-nama binatang yang ada diposter   * Ayam * Kucing * Bebek * Sapi * Tikus * Ikan * Burung * Kuda * Anjing * Kambing |  |  |  |  |
|  | Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau hurup awal yang sama   * Kura-kura – katak * Kucing – kelinci * Tikus – tokek * Cicak – cacing * Burung – bebek * Ikan – iguana * Ayam – anjing * Buaya - beruang * Kuda – kambing * Jerapah – jebra |  |  |  |  |

**Keterangan:**

Memahami Kata

BB : belum bisa.

MB : mulai bisa.

BSH : bisa sesuai harapan.

BSB : bisa sangat baik.

***Catatan Penting:***

Bungbulang,………………….......

**Neng Riska Rosmalia**

**NIM.** 1009379

**Tabel 3.4**

**Lembar Observasi Guru dalam Menggunakan Media Poster**

lembar observasi guru dalam menggunakan media poster

**Hari/tanggal :**

**Nama Guru : Neng Riska Rosmalia**

**Nama PAUD : PAUD AL FATHI**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Urayan** | **Ya** | **Tidak** | **Ket.** |
| 1. | Guru mempersiapkan RKH yang berisi   1. Tujuan pembelajaran 2. Materi pembelajaran 3. Teknik pembelajaran 4. Media pembelajaran 5. Evaluasi pembelajaran 6. Catatan prnilaian anak 7. Buku kegiatan anak |  |  |  |
| 2. | Kegiatan awal   1. Melakukan apersepsi 2. Menyampaikan materi |  |  |  |
| 3. | Kegiatan inti   1. Menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan 2. Menjelaskan media poster yang digunakan 3. Memberi kesempatan kepada anak untuk bercakap-cakap 4. Mengulang materi pembelajaran |  |  |  |
| 4. | Kegiatan akhir   1. Melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan 2. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapatnya selama mengikuti pembelajaran |  |  |  |

Bandung,

Guru Kelompok B

Bungbulang, …………...........…

**Observer**

**Ai Rosita**